

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN
BERKHASIAT OBAT DI KAKI GUNUNG KUMBANG,
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Biologi



Disusun oleh:

Sri Nur Haidahtun Nisa
19106040041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2937/Un.02/DST/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Keaneekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI NUR HAIDAHTUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 19106040041
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6583ef3972819



Penguji I
Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65844a09cde7



Penguji II
Shilfiana Rahayu, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6583f1608b586



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6584e5577bcd2

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Nur Haidahtun Nisa

NIM : 19106040041

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 November 2023


Yang menyatakan,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sri Nur Haidahtun Nisa
NIM. 19106040041

HALAMAN PERSETUJUAN

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

 FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

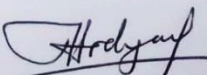
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Nur Haidahatun Nisa
NIM : 19106040041
Judul Skripsi : Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

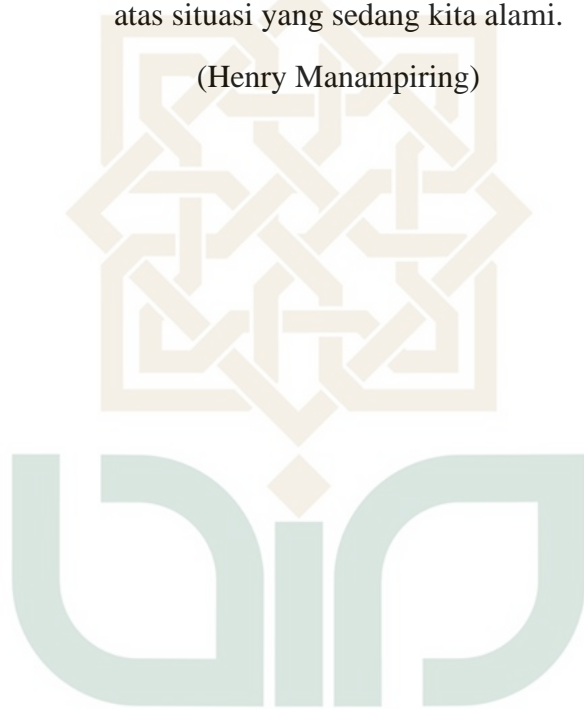
Yogyakarta, 30 November 2023
Pembimbing,

Ardyan Pramudya Kurniawan, S. Si., M. Si.
NIP. NIP. 19841203 201503 1 003

MOTTO

Allah SWT selalu bersamamu dengan 99 nama-Nya.

Kita tidak bisa memilih situasi kita, tapi kita selalu bisa menentukan sikap kita atas situasi yang sedang kita alami.

(Henry Manampiring)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, dan Almamater Tercinta

Program Studi Biologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah” dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah untuk Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita zaman yang terang-benderang yaitu Dinul Islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dengan segala keterbatasan penulis, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dias Idha Pramesti, S.Si., M.Si., selaku dosen pendamping akademik yang banyak memberikan saran dan masukan terkait bidang akademik selama perkuliahan ini.
3. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.
4. Ibu Ika Nugraheni Ari Martiwi S.Si., M.Si. dan Ibu Shilfiana Rahayu, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kepenulisan skripsi ini.
5. Kepala Dusun (Salagading, Garogol, dan Jalawastu) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Dusun (Salagading, Garogol, dan Jalawastu).
6. Seluruh jajaran dosen dan tenaga pendidik Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fathoni dan Ibu Taripah sebagai motivasi penulis untuk terus berjuang dan semangat dalam bidang akademik dan yang

selalu mendidiku serta bekerja keras untuk memberikan kontribusi yang nyata untuk agama, ilmu pengetahuan, dan masyarakat.

8. Kepada Kang Waidin yang telah membantu mengantarkan dan menyediakan sarana transportasi ke lokasi penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung baik bantuan moril atau materiil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan penulis. Akhirnya penulis berharap agar Skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

Yogyakarta, 30 November 2023



Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah

Sri Nur Haidahtun Nisa

19106040041

ABSTRAK

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi salah satunya tumbuhan obat. Masyarakat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah memiliki pengetahuan lokal terkait pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mempelajari jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus, cara pengolahan, cara pemakaian, cara perolehan asal tumbuhan, spesies yang paling banyak digunakan, dan spesies yang paling banyak diketahui pemanfaatannya oleh masyarakat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah. Pengambilan data dilakukan di tiga lokasi (Dusun Salagading, Dusun Garogol, dan Dusun Jalawastu) pada bulan Juli – Agustus 2023 menggunakan wawancara semi terstruktur dengan teknik *snowball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 65 spesies, 37 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan berkhasiat obat. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (50%). Habitus tumbuhan yang paling banyak ditemukan adalah herba (44%). Cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah direbus (39%). Cara pemakaian yang paling banyak digunakan adalah diminum (43%). Cara perolehan asal tumbuhan paling banyak adalah di kebun (44%). Spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit, yaitu bawang bodas (*Allium sativum* L.), lidah buaya (*Aloe vera* L.) dan kalapa (*Cocos nucifera* Linn) dengan nilai *Use Value* (0,22). Spesies tumbuhan yang paling banyak diketahui pemanfaatannya oleh masyarakat, dengan nilai *Relative Frequency of Citation* (RCF) tertinggi, yaitu lampeyong (*Chromolaena odorata* L. King & H.E. Robins) (RCF: 0,78), kitolod atau cendo (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) (RCF: 0,61), jambu biji (*Psidium guajava* L.) (RCF: 0,44); dan jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* (Christm) Swingle) (RCF: 0,44).

Kata Kunci: Gunung Kumbang; Keanekaragaman Hayati; *Relative Frequency of Citation*; Tumbuhan Obat; *Use Value*

Diversity of Medicinal Plants at the Foot of Mount Kumbang, Central Java

Sri Nur Haidahtun Nisa

19106040041

ABSTRACT

Indonesia has high biodiversity, one of which is medicinal plants. The people at the foot of Mount Kumbang, Central Java have local knowledge regarding the use of plants to treat various types of diseases. Therefore, this research aims to study the types of plants with medicinal properties, the parts of plants used, habitats, processing methods, usage methods, methods of procuring plant origin, the most widely used species, and the species whose use is best known by the people at the foot of Mount Kumbang, Central Java. Data collection was carried out in three locations (Salagading Hamlet, Garogol Hamlet, and Jalawastu Hamlet) in July – August 2023 using semi-structured interviews with snowball sampling techniques. Based on the research results, 65 species, 37 plant families were obtained which were used as medicinal plants. The most widely used plant part is the leaves (50%). The most common plant habitus is herbaceous (44%). The most widely used processing method is boiling (39%). The most widely used method of use is drinking (43%). The most common way of obtaining plant origin is in the garden (44%). The plant species most widely used to treat disease are bawang bodas (*Allium sativum* L.), lidah buaya (*Aloe vera* L.) and kalapa (*Cocos nucifera* Linn) with a Use Value of (0.22). The plant species most widely known for their use by the public, with the highest Relative Frequency of Citation (RCF) values, are lampeyong (*Chromolaena odorata* L. King & H.E. Robins) (RCF: 0.78), kitolod or cendo (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) (RCF: 0.61), jambu biji (*Psidium guajava* L.) (RCF: 0.44); and jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* (Christm) Swingle) (RCF: 0.44).

Keyword: Biodiversity; Medicinal Plants; Mount Kumbang; Relative Frequency of Citation; Use Value

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Definisi dan Perkembangan Etnobotani.....	5
B. Obat Tradisional.....	6
C. Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	7
1. Sirih	7
2. Mengkudu.....	8
3. Kemangi	8
4. Bawang putih.....	9
5. Bawang merah	9
6. Kunyit.....	9
7. Kelor.....	10
8. Meniran	10
9. Kayu manis.....	11

10. Pepaya.....	11
D. Metabolit Sekunder Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	11
E. Faktor Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat	13
1. Faktor Spiritual.....	13
2. Faktor Sosial Budaya.....	13
3. Faktor Kasusastraan	14
4. Faktor Ekonomi	14
5. Faktor Geografi	14
F. Potensi dan Upaya Pengelolaan Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	15
G. Peraturan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Waktu dan Tempat Penelitian	18
B. Alat Penelitian.....	18
C. Prosedur Pengambilan Data	19
D. Perhitungan Data.....	19
E. Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Profil Responden.....	22
B. Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan.....	23
C. Habitus Tumbuhan Obat	24
D. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	25
E. Cara Pemakaian Tumbuhan Obat.....	25
F. Cara Perolehan Asal Tumbuhan.....	26
G. Keanekaragaman Tumbuhan Obat.....	27
H. Khasiat Tumbuhan Obat	32
I. <i>Use Value</i> (UV).....	33
1. Bawang bodas (<i>Allium sativum</i> L.)	35
2. Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i> L.).....	35
3. Kalapa (<i>Cocos nucifera</i> Linn)	36
J. Relative Frequency of Citation (RFC)	36
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39

B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....	28
Tabel 2. Kategori penyakit berdasarkan jenis penyakit di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....	32
Tabel 3. Nilai Use Value (UV) dan Relative Frequency of Citation (RFC) tumbuhan obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....	33



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta pengambilan data tumbuhan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah di tiga lokasi penelitian.....18
- Gambar 2. Profil responden di wilayah penelitian berdasarkan: A. Jenis Kelamin; B. Tingkat Pendidikan; C. Pekerjaan; D. Usia; E. Asal Pengetahuan22
- Gambar 3. Tumbuhan obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah berdasarkan: A. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan; B. Habitus; C. Cara Pengolahan; D. Cara Pemakaian; E. Lokasi pengambilan tumbuhan .24
- Gambar 4. Famili dan jumlah spesies tumbuhan di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar kerja daftar jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....	52
Lampiran 2. Pedoman wawancara keanekaragaman tumbuhan sebagai Obat di Kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....	52
Lampiran 3. Tabulasi data keanekaragaman tumbuhan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.....	54
Lampiran 4. Spesies tumbuhan obat	61
Lampiran 5. Dokumentasi wawancara.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Pada tahun 2017 Indonesia memiliki 29.477 jenis tumbuhan yang terdiri atas 2.722 jenis lumut, 512 jenis lumut kerak, 1.611 jenis pteridophyta, dan 24.632 jenis spermatophyta (Retnowati *et al.*, 2019). Menurut Pranita (2019) peringkat keanekaragaman hayati daratan Indonesia berada pada nomor dua setelah Brazil. Apabila keanekaragaman hayati daratan tersebut digabungkan dengan keanekaragaman hayati lautan, maka Indonesia menjadi negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Berdasarkan wilayah geografisnya, terdapat tujuh bioregion di Indonesia yang menjadi wilayah penyebaran beragam spesies tumbuhan, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, Kalimantan, Sunda Kecil, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Darajati *et al.*, 2016).

Tumbuhan merupakan salah satu jenis keanekaragaman hayati yang banyak dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Menurut Setyowati dan Rahayu (2005) berdasarkan penelitiannya di Pulau Nusakambangan, Jawa Tengah tumbuhan berguna untuk pangan, bahan bangunan, kayu bakar, bahan tali-temali, bahan anyaman pembuatan keranjang, pembuatan mebel, dan digunakan sebagai obat tradisional. Terdapat lebih dari 9.609 spesies tumbuhan di Indonesia yang berkhasiat obat (Wasito, 2008). Tumbuhan obat didefinisikan sebagai jenis tumbuhan yang sebagian atau seluruh bagian tumbuhan dan atau eksudat tumbuhan tersebut dimanfaatkan untuk obat, bahan, atau ramuan obat-obatan (Alqamari *et al.*, 2017). Pada beberapa dekade terakhir juga terdapat kecenderungan *back to nature* dalam pengobatan tradisional di negara maju dan negara berkembang (Marwati & Amidi, 2018). Seiring perkembangan lingkungan masyarakat perlu memiliki kemampuan mengolah tumbuhan menjadi obat tradisional (Alqamari *et al.*, 2017).

Penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional di Indonesia sudah banyak dilakukan seperti pada penelitian Batlajery *et al.*

(2022) berhasil memperoleh 43 jenis tumbuhan yang termasuk dalam 3 kelas, 20 ordo, dan 24 famili telah dimanfaatkan masyarakat Desa Watmuri, Kepulauan Tanimbar, Maluku sebagai obat tradisional. Eni *et al.*, (2019) juga meneliti tentang studi etnobotani tumbuhan obat masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Sementara itu, Helmina dan Hidayah (2021) pada penelitiannya di Kampung Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah menemukan 47 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat.

Potensi pemanfaatan tumbuhan di Indonesia dapat diteliti lebih lanjut dengan melakukan penelitian lain, contohnya pada masyarakat yang tinggal di kaki Gunung Kumbang, Brebes, Jawa Tengah. Gunung Kumbang memiliki ketinggian 1.211 meter di atas permukaan laut dan secara administrasi terletak di tiga kecamatan (Ketanggungan, Banjarharjo, dan Salem) (Kemendikbud, 2019). Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kaki Gunung Kumbang bekerja sebagai petani. Masyarakat di kaki Gunung Kumbang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat karena dekat dengan ekosistem hutan. Salah satunya terdapat di Dusun Jalawastu yang memanfaatkan 59 spesies dari 31 famili tumbuhan obat (Widiastuti, 2017). Selain itu, akses berobat sulit bagi masyarakat yang tinggal di kaki Gunung Kumbang, karena tidak terdapat apotek. Sementara itu, untuk menuju puskesmas terdekat harus menempuh jarak hampir satu jam dengan kondisi jalan yang rusak dan berliku (Anonim, 2022 *unpublished data*). Hal ini menunjukkan adanya potensi pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat bagi setiap masyarakat di kaki Gunung Kumbang. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan sebagai pembandingan dengan penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah?
2. Apa saja bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah?
3. Apa saja habitus tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah?
4. Bagaimana cara pengolahan, cara pemakaian, dan cara perolehan asal tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah?
5. Apa saja jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah?
6. Apa saja jenis tumbuhan yang paling banyak diketahui pemanfaatannya oleh masyarakat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mempelajari jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.
2. Mempelajari bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.
3. Mempelajari habitus tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.
4. Mempelajari cara pengolahan, cara pemakaian, dan cara perolehan asal tumbuhan yang digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.
5. Mempelajari tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.

6. Mempelajari tumbuhan yang paling banyak diketahui pemanfaatannya oleh masyarakat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Didapatkan informasi dan dokumentasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya atau penelitian serupa yang membahas etnobotani sebagai obat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah terdapat 65 jenis tumbuhan obat yang termasuk dalam 37 famili, tumbuhan yang paling umum dimanfaatkan oleh masyarakat didominasi dari famili Zingiberaceae dengan jumlah 9 spesies, yaitu Laja (*Alpinia galanga* (L.) Willd.), Kapol (*Amomum compactum* Sol.ex Maton), Hanggasa (*Amomum dealbatum* Roxb), Koneng hideung (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), Koneng (*Curcuma longa* L.), Koneng timu (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), Combrang (*Etilingera elatior* (Jack) R. M. Sm.), Cikur (*Kaempferia galanga* L.), dan Jae (*Zingiber officinale* Rosc.).
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah adalah daun (44%).
3. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan di kaki Gunung Kumbang, Jawa Tengah adalah herba (50%).
4. Cara pengolahan tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu direbus (39%). Cara pemakaian tumbuhan paling banyak adalah diminum (43%). Cara perolehan asal tumbuhan yang paling banyak adalah di kebun (44%).
5. Spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit, yaitu bawang bodas (*Allium sativum* L.), lidah buaya (*Aloe vera* L.) dan kalapa (*Cocos nucifera* Linn).
6. Spesies tumbuhan yang paling banyak diketahui pemanfaatannya oleh masyarakat, yaitu lampeyong (*Chromolaena odorata* L. King & H.E. Robins), kitolod atau cendo (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl), jambu biji (*Psidium guajava* L.); dan jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* (Christm) Swingle).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelestarian untuk melindungi pengetahuan terhadap tumbuhan obat dengan cara melakukan penyuluhan secara berkala agar dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya tumbuhan obat.
2. Mengajak masyarakat memanfaatkan tumbuhan obat sehingga masyarakat selalu melakukan pelestarian dengan cara budidaya tanaman obat.
3. Perlunya dilaksanakan penelitian lanjutan untuk meningkatkan kualitas tumbuhan obat tradisional dan meneliti bahan aktif pada tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. M., Murdiono, W. E., & Sitompul, S. M. (2017). Kajian etnobotani tumbuhan obat oleh pembuat jamu di Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(17), 1162–1169.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Alen, Y., Mardha, A., Isna, M., & Meri, S. (2012). Uji sitotoksik ekstrak dan fraksi daun jati (*Tectona grandis* linn. F.) dengan metoda brine shrimp lethality bioassay. *Jurnal Sains Dan Teknologi Farmasi*, 17, 147–153.
- Alonso-Castro, A. J., Domínguez, F., Maldonado-Miranda, J. J., Castillo-Pérez, L. J., Carranza-Álvarez, C., & Solano, E. (2017). Use of medicinal plants by health professionals in Mexico. *Journal of Ethnopharmacology*, 198, 81–86.
- Alqamari, M., Tarigan, D. M., & Alridiwersah. (2017). *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: UMSU Press.
- Anggraito, Y. U., Susanti, R., Iswari, R. S., Yuniastuti, A., Lisdiana, WH. N., Habibah, N. A., Bintari, A. H., & Dafip, M. (2018). *Metabolit Sekunder dari Tanaman: Aplikasi dan Produksi*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Apriani, D., Amaliawati, N., & Kurniati, E. (2014). Efektivitas berbagai konsentrasi infusa daun salam (*Eugenia polyantha* Wight) terhadap daya antibakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 3(1), 1-7.
- Arsana, I. N. (2019). Keragaman tanaman obat dalam Lontar “Taru Pramana” dan pemanfaatannya untuk pengobatan tradisional Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 9(1), 241–262.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *Jurnal Widya Kesehatan*, 1(1), 1–7.
- Badruttamam, M. I. (2022). Review: Pemanfaatan kandungan senyawa alami pada daun jati (*Tectona Grandis*) sebagai antibakteri dan antioksidan. *Jurnal Ilmiah Fitomedika Indonesia*, 1(1), 1–14.
- Baker, W. L., Gutierrez-Williams, G., White, C. M., Kluger, J., & Coleman, C. I. (2008). Effect of cinnamon on glucose control and lipid parameters. *Journal of Diabetes Care*, 3(1), 41–43.
- Basuki, H. A., Samsul, E., & Rusli, R. (2021). Uji aktivitas anthelmintik perasan buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) secara in vivo. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(6), 801.
- Batlajery, Y., Hiarij, A., & Sahertian, D. E. (2022). Kajian etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Desa Watmuri Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *Jurnal Biology Science & Education*, 11(1), 5. <http://dx.doi.org/10.33477/bs.v11i1.2521>
- Beratha, N. L. S., Rajeg, I. M., & Sukarini, N. W. (2018). Fungsi dan makna simbolis pohon beringin dalam kehidupan masyarakat Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 3(1), 23.
- Berawi, K. N., Wahyudo, R., & Pratama, A. A. (2019). Potensi terapi *Moringa oleifera* (kelor) pada penyakit degeneratif. *Jurnal Unila*, 3(1), 213.
- CABI Digital Library. (2023). *CABI Digital Library: Research and learning in agriculture, the environment and the applied life sciences*. Diakses 17 November, 2023, dari <https://www.cabidigitallibrary.org/>
- Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) sebagai alternatif terapi acne vulgaris. *Jurnal Majority*, 5(1), 140–144.
- Chaliha, D. R., Vaccarezza, M., Corti, E., Takechi, R., Dhaliwal, S. S., Drummond, P., & Visser, E. (2023). L-arginine and aged garlic extract for the prevention of migraine: A study protocol for a randomised, double-blind, placebo-controlled, phase-II trial

- (LARGE trial). *BMC Neurology*, 23, 2–12. <https://doi.org/10.1186/s12883-023-03149-y>
- Dalimarta, S. (2003). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Puspa Swara.
- Danarirroh, Waznah, U., Wirasti, W., & Slamet, S. (2021). *Formulasi sediaan krim dari ekstrak kulit pisang kapas (Musa paradisiaca Linn)*. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan.
- Darajati, W., Pratiwi, S., Herwinda, E., Radiansyah, A. D., & Nalang, V. S. (2016). *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2015-2020*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ BAPPENAS.
- Debora, N., Prabowo, W. C., Ibrahim, A., & Rijai, L. (2016). *Uji efek antidiare kombinasi ekstrak biji pepaya (Carica papaya L.) dengan daun kesumba keling (Bixa orellana L.)*. Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-4, Samarinda.
- Dewi, I. P., Verawaty, & Taslim, T. (2020). Efektivitas gel ekstrak air umbi bawang putih terhadap penyembuhan luka bakar dan luka sayat. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 6(2), 215–222.
- Diniyah, N., & Lee, S. H. (2020). Komposisi senyawa fenol dan potensi antioksidan dari kacangkacangan: Review. *Jurnal Agroteknologi*, 14(1), 91.
- Dirhamsyah, T., & Wahjono, T. E. (2021). *Jusniarti, Wahyuno, Sudarsono, & Budiharto, A. (2021). Buku Saku Tanaman Obat: Warisan Tradisi Nusantara untuk Kesejahteraan Rakyat*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Djamaluddin, A., Putra, R. K., & Ratnasari, D. (2021). Persepsi masyarakat terhadap pengobatan tradisional berdasarkan perbedaan jenis kelamin. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.51873/jhhs.v4i2.82>
- Duryatmo, S. (2005). *Dulu Hiasan Kini Tanaman Obat*. Jakarta: Trubus.
- Emilda. (2018). Studi etnobotani tumbuhan obat masyarakat komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Tropical Biology*, 7(3), 122.
- Emilda, Hidayah, M., & Heriyati. (2017). Analisis pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (studi kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Jurnal Sainmatika*, 14(1), 12–13.
- Eni, N. N. S., Sukenti, K., Aida, M., & Rohyani, I. S. (2019). Studi Etnobotani tumbuhan obat masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Tropical Biology*, 7(3), 122. <https://doi.org/10.21776/ub.biotropika.2019.007.03.05>
- Ennis, D. (2014). The effect of caffeine on health: The benefits outweigh the risk. *Academic Journal*, 6(2), 2.
- Ervina, M. N., & Mulyono, Y. (2019). Etnobotani meniran hijau (*Phyllanthus Ninuri* L) sebagai potensi obat kayap ular (herpes zoster) dalam tradisi Suku Dayak Ngaju. *Jurnal Jejaring Matematika Dan Sains*, 1(1), 36.
- Fadlilah, M. (2015). Benefit of red betel (*Piper crocatum Ruiz & Pav.*) as antibiotics. *Majority*, 4(3), 71–74.
- Fauziah, F., Maghfirah, L., & Hardiana. (2021). Gambaran penggunaan obat tradisional pada masyarakat Desa Pulo secara swamedikasi. *Jurnal Sains & Kesehatan Darussalam*, 1(1), 37–50.
- Fransiska, Z., Arianto, W., & Anwar, G. (2022). Kajian etnobotani tumbuhan obat masyarakat Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Journal of Global Forest and Environmental Science*, 2(1), 37–48.

- Gafur, M. A. A. (2021). Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat berbasis pengetahuan masyarakat lokal Kampung Nanggouw Distrik Sausapor Kabupaten Tambrauw. *Papua Journal of Community Service*, 3(1), 2.
- Gandhi, L., Aggarwal, M., Puri, S., & Singla, S. K. (2013). Prophylactic effect of coconut water (*Cocos nucifera* L.) on ethylene glycol induced nephrocalcinosis in male wistar rat. *International Braz J Urol*, 39(1), 108–117. <https://doi.org/doi:10.1590/S1677-5538.IBJU.2013.01.14>
- Gunadi, D., Oramahi, H. A., & Tavita, G. E. (2017). Studi tumbuhan obat pada etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2), 425–436. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v5i2.20089>
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.
- Hakim, L. (2015). *Rempah dan Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat*. Yogyakarta: Dianda Pustaka Indonesia.
- Hardani, R., Krisna, I. K. A., Hamzah, B., & Hardani, M. F. (2020). Uji anti jamur ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn). *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 4(1), 92–102.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Has, D. H., Zuhud, E. A. M., & Hikmat, A. (2020). Etnobotani obat pada masyarakat Suku Penguluh di KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun, Jambi. *Media Konservasi*, 25(1), 73–80. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.1.73-80>
- Hastuti, Herlina, & Amis, R. S. (2022). Inventarisasi tumbuhan obat di Desa Golo Ketak Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat, NTT. *Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 14(1), 107.
- Hasviana, C. R., Desreza, N., & Mulfianda, R. (2022). Efektivitas ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) terhadap penurunan frekuensi diare pada anak usia 6-12 tahun di Puskesmas Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, Dan Keperawatan*, 16(1), 44–52. <https://doi.org/DOI:10.35960/vm.v16i1.852>
- Heliawati, L. (2018). *Kimia Organik Bahan Alam*. Bogor: Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor.
- Helmina, S., & Hidayah, Y. (2021). Kajian etnobotani tumbuhan obat tradisional oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(1), 24.
- Herlina, N., Karyaningsih, I., Ismail, A. Y., & Sukmadi, I. (2018). Inventory of medicinal plant in the rehabilitation zone of the Blok Pasir Batang Gunung Ciremai National Park. *Journal of Forestry and Environment*, 2, 22–24.
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan.
- Hidayat, I., & Supartoko, B. (2017). *Agribisnis tanaman obat dan penerapan good agricultural practice di PT. Sido Muncul*. Seminar Nasional Fakultas Pertanian-UMJ, Jakarta.
- Hidayat, T. (2013). *Membongkar Selaksa Khasiat Kapulaga Dalam Dunia Kesehatan*. Pustaka Baru Press.
- Hikmat, A., Zuhud, E., Siswoyo, Sandra, E., & Sari, R. K. (2011). Revitalisasi konservasi tumbuhan obat keluarga (Toga) guna meningkatkan kesehatan dan ekonomi keluarga mandiri di Desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 72–79.

- Holland Biodiversity. (2023). *Momordica charantia / bitter melon / balsam pear*. <https://hollandbiodiversity.com/product/momordica-charantia-bitter-melon-balsam-pear/>
- Hutapea, J. R., Soerahso, Sutjipto, Djumidi, Sugiarso, S., Widiyastuti, Y., Sihotang, *et al.* (1993) *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Ibrahim, A. M., Al-Duliami, L. H. A., & Saeed, M. G. (2022). Effect of omega-3 drug and virgin coconut oil in histopathological and molecular changes in liver of experimentally obese pregnant albino rats. *Journal for Research in Applied Sciences and Biotechnology*, 1(4), 57–62. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55544/jrasb.1.4.7>
- Ibrani. (2012). *Uji aktivitas antimikroba ekstrak bawang merah (Allium cepa L.) secara KLT-Bioautografi*. Universitas Alauddin Makasar.
- Ismail. (2015). Faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih obat tradisional di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal*, 6(1), 7–14.
- ITIS. (2023). *Integrated Taxonomic Information System (ITIS)*. Diakses 17 November, 2023, dari <https://www.gbif.org/dataset/9ca92552-f23a-41a8-a140-01abaa31c931>
- Jalius, & Muswita. (2013). Eksplorasi pengetahuan lokal tentang tumbuhan obat di Suku Batin, Jambi. *Biospecies*, 6(1), 28–37.
- Jamun, R., Hendra, M., & Hariani, N. (2020). Keanekaragaman tumbuhan obat di Suku Manggarai Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 11(2), 289.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 003/Menkes/Per/L/2010 Tentang Sainifikasi Jamu Dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendikbud. (2019). *Ngasa Kabupaten Brebes*. Diakses 14 Februari, 2023, dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=1193>.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Penyakit Tidak Menular (PTM)*. Diakses 9 Oktober, 2023 dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/761/penyakit-tidak-menular-ptm
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khafid, A., Wiraputra, M. D., Putra, A. C., Khoirunnisa, N., Putri, A. A. K., Suedy, S. W. A., & Nurchayati, Y. (2023). Uji kualitatif metabolit sekunder pada beberapa tanaman yang berkhasiat sebagai obat tradisional. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 8(1), 61–70. <https://doi.org/10.14710/baf.8.1.2023.61-70>
- Khotimah, K., Nurcahyati, N., & Ridho, R. (2018). *Studi etnobotani tanaman berkhasiat obat berbasis pengetahuan lokal masyarakat Suku Osing di Kecamatan Licin Banyuwangi*. 1(1). 36-47.
- Kisman, N. K., Sobir, T., & D, S. (2007). Karakter morfo-fisiologi daun, penciri adaptasi kedelain terhadap intensitas cahaya rendah. *Buletin Agronomi*, 35(2), 96–102.
- Kosasih, E., Supriatna, N., & Ana, E. (2013). *Informasi Singkat Benih Kersen/ Talok (Muntingia calabura L.)*. Jawa Barat: Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura.

- Kristiyanto, J., Mamosey, W. E., & Damis, M. (2020). Budaya pengobatan etnomedisin di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal Holistik*, 13(1), 2–3.
- Larasati, D. A., & Apriliana, E. (2016). Efek potensial daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai pemanfaatan hand sanitizer. *Medical Journal of Lampung*, 5(5), 124–127.
- Lavenia, C., Adam, A. R., Dyasti, J. A., & Febrianti, N. (2019). Tumbuhan herbal dan kandungan senyawa pada jamu sebagai obat tradisional di Desa Kayumas, Situbondo (studi ethnobotani). *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, 1(5), 5.
- Lestari, I. P., Mappiratu, M., Ruslan, R., & Satrimafitrah, P. (2018). Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun tanaman tembelekan (*Lantana camara* Linn) dari beberapa tingkat kepolaran pelarut obat tradisional. *Kovalen: Jurnal Riset Kimia*, 4(3), 244–253. <https://doi.org/10.22487/kovalen.2018.v4.i3.11850>
- Liswanti, R., & Haryanto, F. P. (2017). Allicin pada bawang putih (*Allium sativum*) sebagai terapi alternatif Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Majority*, 6(2), 31.
- Mah, S. H., Teh, S. S., & Ee, G. C. L. (2017). Anti-inflammatory, anti-cholinergic and cytotoxic effects of *Sida rhombifolia*. *Pharmaceutical Biology*, 55(1), 920–928. <http://dx.doi.org/10.1080/13880209.2017.1285322>
- Mahasuari, N. P. S., Trisna, N. K. C. A., Karyawati, N. K., & Pawarrangan, A. B. S. (2020). Uji hedonik produk boreh penurun demam dari bawang merah (*Allium cepa* L.) dan kulit batang pule (*Alstonia scholaris* L.). *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(2), 82–86.
- Mais, M., Herni. E. I, S., & Roni, K. (2018). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh Etnis Sahu dan Loloda di Halmahera Barat, Maluku Utara. *Jurnal MIPA UNSRAT*, 7(1), 8–11. <https://doi.org/10.35799/jm.7.1.2018.18811>
- Manek, M. N., Boro, T. L. B., & Ruma, M. . T. L. (2019). Identifikasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 70.
- Mareintika, R. (2021). Uji efek pemberian antibakteri ekstrak daun kitolod (*Isotoma longiflora* (L) Presl.) terhadap *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Medika Hutama*, 2(4), 1084–1088.
- Marwati, & Amidi. (2018). Pengaruh budaya, persepsi, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat herbal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 170.
- Masyithoh, P. L., Utomo, A. W., Mahati, E., & Muniroh, M. (2019). Perbandingan efektifitas ekstrak gel lidah buaya (Aloe vera l.) terhadap pertumbuhan sel rambut. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(4), 1263-1269. <https://doi.org/10.14710/dmj.v8i4.25383>
- Maurya, A., Yadav, H., Montanari, B., Afzal, K., & Shukla, A. C. (2021). Indigenous uses of medicinal plants in Tarikhet block of Kumaun Himalaya, India. *Academia Journal of Medicinal Plants*, 9(8), 100–117.
- Meyers, M. (2006). *Garlic: An Herb Society of America Guide*. USA: The Herb Society of America.
- Mingga, M., Oramahi, H. A., & Tavita, G. E. (2019). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Raba Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), : 97 – 105. <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i1.31005>
- Mir, A., Ismatullah, H., Rauf, S. H. K., & Niazi. (2016). Identification of bioflavonoid as fusion inhibitor of dengue virus using molecular docking approach. *Journal of Informatics in Medicine*, 3, 1–6.

- Mohanis, M. (2015). Pemberian air seduhan bawang putih terhadap penurunan tekanan darah. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1), 117-123. <https://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i1.43>
- Muflihah, & Prabowo, S. (n.d.). (2017). *Kandungan metabolit sekunder dan kadar eugenol ekstrak*. Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia, Samarinda.
- Murugiyah, V. A. L. (2008). *Phytochemical, Pharmacological and Pharmacokinetic Studies of Phyllanthus niruri Linn. Lignans as Potential Antihyperuricemic Agents*. Universiti Sains Malaysia.
- Musaicho, D., Dirhamsyah, M., & Yanti, H. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Kelurahan Sebalu Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 9(4), 546–558. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v9i4.49858>
- Mwine, T., & Damme, V. P. (2011). Euphorbia tirucalli L.(Euphorbiaceae): The miracle tree: Current status of available knowledge. *Scientific Research and Essays*. *Scientific Research and Essays*, 6(23), 4905–4914. <https://doi.org/10.1021/bk2013-1127.ch001>
- Nahdi, M. S., & Kurniawan, A. P. (2019a). Ethnobotanical study of medicinal plants in karst environment in Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Nusantara Bioscience*, 11(2), 136.
- Nahdi, M. S., & Kurniawan, A. P. (2019b). The diversity and ethnobotanical study of medicinal plants in the southern slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Biodeiversitas*, 20(8), 2279–2287.
- Nahdi, M. S., Martiwi, I. K. A., & Arsyah, D. C. (2016). The ethnobotany of medicinal plants in supporting the family health in Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas*, 17(2), 903–904.
- Nareswari, A. H. P., Hadiyanti, N., & Liani, G. (2022). Pemanfaatan sirih gading sebagai bahan baku hand sanitizer oleh warga Kelurahan Gayam Kota Kediri. *Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26.
- National Parks. (2022). *National Parks Board*. Diakses 17 November, 2023, dari <https://www.nparks.gov.sg/>
- Nguyen, H. C., Chen, C. C., Lin, K. H., Chao, P. Y., Lin, H. H., & Huang, M. Y. (2021). Bioactive compounds, antioxidants, and health benefits of sweet potato leaves. *Molecules*, 26, 1–13. <https://doi.org/10.3390/molecules26071820>
- Nihayah, A. (2018). *Penentuan Aktivitas Antioksidan dan Antidiabetes Ekstrak Daun Trenggulun (Protium javanicum Burm. F.) Secara In Vitro*. Universitas Jember.
- Nst, M. R., Susanti, E., & Rahman, S. (2013). Isolasi jamur penyebab infeksi kulit dan uji aktivitas anti jamur ekstrak etanol bawang putih (*Allium sativum* L.) dan lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K.Schum). *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 3(2), 39–46. <https://doi.org/10.37859/jp.v3i2.159>
- Nugroho, A. (2017). *Teknologi Bahan Alam*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Nugroho, I. A., & Pinnusa, R. (2022). Standar pengembangan produk tumbuhan obat di Pulau Jawa. *Jurnal Standar: Better Standard Better Living*, 1(6), 15.
- Nuridin, G. M., Sari, A. P., & Herni. (2022). Identifikasi tumbuhan obat masyarakat Desa Pao-Pao Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 7(2), 21-28. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v7i1.5563>
- Nuzzaibah, H. (2023). Formulasi dan evaluasi sediaan sirup antipiretik ekstrak daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* L.). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 25–39.

- Oagay, Y. (2013). *Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Sougb di Kampung Warbiadi Distrik Oransbari Kabupaten Manokwari*. Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua.
- Oso, B. J., Abey, N., Oyeleke, M. O., & Olowookere, B. (2019). Comparative study of the in vitro antioxidant properties of methanolic extracts of *Chromolaena odorata* and *Ageratum conyzoides* used in wound healing. *International Annals of Science*, 6(1), 8–12. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21467/ias.6.1.8-12](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21467/ias.6.1.8-12)
- Pangesti, W., & Murniati, M. (2023). Penggunaan kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh anak demam: case study. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(2), 88–94. <https://doi.org/10.33655/mak.v7i2.172>
- Parwata, I. M. O. A. (2017). *Obat Tradisional*. Bali: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.
- Patel, R. M., Jiang, P., Asplin, J., Granja, I., Capretz, T., & Osann, K. (2018). Coconut water: An unexpected source of urinary citrate. *BioMed Research International*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/3061742>
- Plantamor. (2023). *KAPULAGA (Amomum compactum)*. Diakses 17 November, 2023, dari <http://plantamor.com/species/info/amomum/compactum#gsc.tab=0>
- Pranita, E. (2019). *Kepunahan Biodiversitas Tertinggi, Indonesia Peringkat Ke-6*. Diakses 17 Februari, 2023 dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/131833161/kepunahan-biodiversitas-tertinggi-indonesia-peringkat-ke-6>.
- Prastiwi, S. S., & Ferdiansyah, F. (2017). Review artikel: Kandungan dan aktivitas farmakologi jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* s.). *Jurnal Farmaka*, 15(2), 1–8.
- Pratiwi, A., & Utami, L. B. (2018). Isolasi dan analisis kandungan minyak atsiri pada kembang lesan. *Jurnal Bioeksperimen*, 4(1), 42–47.
- Proklamasiningsih, E., Budisantoso, I., & Maula, I. (2019). Growth and polyphenol content of katuk plant (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) in the growing medium that containing humic acid). *Journal of Biology*, 12(1), 97.
- Puspawati, N. M., Yasa, I. K. D., & Asih, I. A. R. A. (2021). Uji toksisitas ekstrak daun tenggulun (*Protium javanicum* Burm. F) dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Jurnal Kimia*, 15(2), 231–235. <https://doi.org/10.24843/JCHEM.2021.v15.i02.p15>
- Puspita, D., Gentaarinda, F. S., Lidi, I. M., Refla, S., Nugroho, N. W., & Kusumaningtyas, F. N. (2021). Inovasi cairan penyanyitasi tangan dari bahan alami. *Jurnal Biosfer*, 6(1), 28–29.
- Puspita, P. J., Safithri, M., & Sugiharti, N. P. (2019). Antibacterial activities of sirih merah (*Piper crocatum*) leaf extracts. *Current Biochemistry*, 5(3), 1–9.
- Rabbaniyah, F. (2015). Pengaruh pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn.) terhadap peningkatan trombosit pada pasien demam berdarah dengue. *Jurnal Majority*, 4(7), 91–96.
- Rahma, E., & Oktafany. (2018). Efektivitas lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap konstipasi. *Jurnal Agromedicine*, 5(1), 427–430.
- Raodah. (2019). Pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tanaman obat pada masyarakat Tolaki di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pangadereng*, 5(1), 58.
- Restika, R., Erida, G., & Iqbar, I. (2023). Studi etnobotani tumbuhan obat di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 532–540. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v8i1.23308>
- Retnowati, A., Rugayah, & Rahajoe, J. S. (2019). *Status Keanekaragaman Hayati Indonesia: Kekayaan Jenis Tumbuhan dan Jamur Indonesia*. Bogor. LIPI Press.

- Riantini, N. W. A., Kriswiyanti, E., & Sudiartawan, I. P. (2019). Jenis dan bagian tumbuhan bahan boreh penyakit tuju (rematik) di Desa Taro Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.24843/metamorfosa.2019.v06.i02.p10>
- Ripari, F., Filippone, F., Zumbo, G., Covello, F., Zara, F., & Voza, I. (2020). The role of coconut oil in treating patients affected by plaque-induced gingivitis: A pilot study. *European Journal of Dentistry*, 14(04), 558–565. <https://doi.org/doi:10.1055/s-0040-1714194>
- Rosidin, O., & Hilaliyah, T. (2022). Kajian antropolinguistik leksikon etnomedisin dalam tradisi pengobatan tradisional masyarakat Sunda di Kabupaten Lebak dan Pandeglang. *Jurnal Aksara*, 34(1), 164.
- Rosmi, R. F. (2022). Etnobotani tanaman obat di Kawasan Dataran Tinggi Pegunungan Serayu Desa Pandansari. Jawa Tengah. *Pharmacy Peradaban Journal*, 2(2), 86–89.
- Rukmana, R., & Indra, M. H. (2003). *Katuk, Potensi dan Manfaatnya*. Kanisius.
- Saising, J., Maneenoon, K., Sakulkeo, O., Limsuwan, S., Götz, F., & Voravuthikunchai, S. P. (2022). Ethnomedicinal plants in herbal remedies used for treatment of skin diseases by traditional healers in Songkhla Province, Thailand. *Journal of Plants*, 11(880), 13.
- Sanctawarti, B. F., Setiani, O., & Hanani, Y. (2016). Gangguan keseimbangan sebelum dan setelah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L) pada pekerja pengecatan yang terpapar timbal (Pb) di industri karoseri Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 703–709. <https://doi.org/10.14710/jkm.v4i3.13483>
- Sanjoyo, R. (2010). *Obat (Biomedik Farmakologi)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Saputri, D., Walascha, A., Putri, A. E., Rahmawati, A., Triana, B., Wulandari, P., & Khairiah, A. (2021). *Etnobotani tumbuhan obat di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus, Lampung*. Prosiding SEMNAS BIO, 1, 225–240.
- Sari, C. Y. (2015). Penggunaan buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) untuk menurunkan tekanan darah tinggi. *Jurnal Majority*, 4(3), 34–39.
- Sariamanah, W. O. S., Munir, A., & Agriansyah, A. (2016). Karakterisasi morfologi tanaman pisang (musa paradisiaca l.) di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Ampibi*, 1(3), 32–41.
- Satuhi, S., & Supriyadi, A. (1996). *Pisang, Budidaya, Pengolahan & Prospek Pasar*. Penebar Swadaya.
- Sauji, M., Oramahi, H. A., & Idham, M. (2019). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), 499–406. <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i1.32323>
- Setyorini, S. D., & Yusnawan, E. (2016). Peningkatan kandungan metabolit sekunder tanaman aneka kacang sebagai respon cekaman biotik. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*, 11(2), 168.
- Setyowati, F. M., & Rahayu, M. (2005). Keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan di Pulau Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT*, 6(1), 292–294.
- Silalahi, M. (2017). Bioaktivitas *Amomum compactum* Soland Ex Maton dan perspektif konservasinya. *Jurnal Pro-Life*, 4(2), 320–325.
- Silva, T. C. D., Silva, J. M. D., & Ramos, M. A. (2017). What factors guide the selection of medicinal plants in a local pharmacopoeia? A case study in a rural community from a historically transformed atlantic forest landscape. *Evidence-Based*

- Complementary and Alternative Medicine*, 2018, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2018/2519212>
- Sinaga, E. (2008). *Amomum cardamomum Willd.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Tumbuhan Obat. UNAS.
- Sirait, N., & Balitro. (2009). Terong cepoka (*Solanum torvum*) herba yang berkhasiat sebagai obat. *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Indus*, 15(3), 10–12.
- Siregar, R. S., Tanjung, A. F., Siregar, A. F., Salsabila, Bangun, I. M., & Mulya, M. O. (2020). *Studi literatur tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional*. Seminar of Social Sciences Engineering & Humanior, Medan.
- Socfindo Conservation. (2023). *Socfindo Conservation*. <https://www.socfindoconservation.co.id/>
- Soleh, & Megantara, S. (2019). Karakteristik morfologi tanaman kencur (*Kaempferia galanga L.*) dan aktivitas farmakologi. *Farmaka*, 17(2), 256–260.
- Sollosa, A. H., Sastrahidayat, I. R., & Hakim, L. (2013). Home gardens of the local community surrounding Lake Ayamaru, West Papua Province, and its consequences for tourism development and Lake Conservation. *Journal of Biodiversity and Environmental Sciences (JBES)*, 3(3), 1–11.
- Somavanshi, DB., Patil, CD., Jadhav, SP., Sonawane, GB., Sonawane, DD., & Jadhav, KR. (2020). A comprehensive study on some reported polyherbal formulation with potential antihistaminic activity. *The Journal of Phytopharmacology*, 9(2), 143.
- Sosef, M. S. M., Hong, L. T., & Prawirohatmodjo, S. (1998). *PROSEA (Plants Resources of South East Asia)*. Backhuys Publishers.
- Steenis, C. G. G. J. V. (2010). *Flora Pegunungan Jawa*. Bogor: LIPI.
- Suarsana, I. N., Kumbara, A. A. N. A., & Satriawan, I. K. (2014). *Tanaman Obat: Sembuhkan Penyakit Untuk Sehat*. Bali: Swasta Nulus.
- Sukmawan, S. (2014). Kosmo(Eko)Logi Jawa dalam sastra lisan. *Jurnal Penelitian*, 2, 1–2.
- Sukma, M. (2019). Studi kinetika ekstrak dan getah patah tulang (*Euphorbia tirucalli*) terhadap penyembuhan pada kulit. *Jurnal Mutiara*, 1, 1–13.
- Sumekar, D. W., & Fauzia, S. (2016). Efektivitas biji mahoni (*Swietenia mahagoni*) sebagai pengobatan Diabetes Melitus. *Majority*, 5(3), 168–171.
- Suryadarma, I. G. (2008). *Diktat Kuliah Etnobotani*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryadarma, I. G. P. (2010). Keanekaragaman tumbuhan bahan kebugaran dalam naskah lontar Rukmini Tatwa masyarakat Bali. *Jurnal Biota*, 15(2), 297.
- Susilo, & Akbar, B. (2016). Pengaruh ekstrak buah takokak (*Solanum torvum S.*) terhadap jumlah dan motilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus L.*) galur sprague dawley. *Jurnal Biomedika*, 9(2), 46–49.
- Susilo, J. (2022). Ketahanan kesehatan masyarakat melalui herbal habbit: Analisis isi pengobatan tradisional dalam Serat Centhini. *Jurnal Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 112–113.
- Syamsi, N., & Andilolo, A. (2019). Efek antipiretik ekstrak jeruk nipis (*Fructus Citrus aurantifolium*) pada mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 5(1), 1–6.
- Taek, M. M. (2020). *Etnomedisin: Pengobatan Tradisional Penyakit Malaria Masyarakat Tetun di Timor Barat*. Kupang: Unwira Press.
- Tardio, J., & Santayana, M. P. D. (2008). Cultural importance indices: A comparative analysis based on the useful wild plants of Southern Cantabria (Northern Spain). *Journal Economic Botany*, 62, 25–28. <https://doi.org/10.1007/s12231-007-9004-5>

- Tima, M. T., Wahyuni, S., & Murdaningsih. (2020). Etnobotani tanaman obat di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Kehutanan*, 4(1), 29.
- Tjitraresmi, A., Runadi, D., Ferdiansyah, F., Halimah, E., Wicaksono, A. D., & Ardhya, D. (2016). Potensi kombinasi herba meniran (*Phyllanthus niruri* L.), daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan rimpang kunyit (*Curcuma longa* L.) sebagai obat herbal untuk demam berdarah. *Jurnal Farmaka*, 14(2), 1–17.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tuah, I., Dirhamsyah, M., & Tavita, G. E. (2019). Kajian pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Labian Ira'ang Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3), 983 – 991. <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i3.35159>
- Ujan, K. K., Sudira, I. W., & Merdana, I. M. (2019). Terapi ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) terhadap penyembuhan diare pada sapi bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, 8(4), 474–484. <https://doi.org/DOI:10.19087/imv.2019.8.4.474>
- Umami, Z., Muti'ah, R., & Annisa, R. (2020). Aktivitas antitusif kombinasi ekstrak etanol jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) dan daun ungu (*Graptophyllum pictum*) pada marmut (*Cavia porcellus*). *Majalah Kesehatan*, 7(4), 212–219. <https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2020.007.04.1>
- Umartani, L. A., & Nahdi, M. S. (2021). Ethnobotanical study of edible plant communities on the Slopes of Mount Merapi and Merbabu, Indonesia. *Journal of Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry*, 10(1), 31.
- Utami, R. D., Zuhud, E. A. M., & Hikmat, A. (2019). Medicinal ethnobotany and potential of medicine plants of Anak Rawa Ethnic at The Penyengat Village Sungai Apit Siak Riau. *Media Konservasi*, 24(1), 40–51. <https://doi.org/10.29244/medkon.24.1.40-51>
- Utaminigrum, W., Nofrianti, & Hartanti, D. (2022). Diversity and use of medicinal plants for traditional women's health care in Northern Banyumas. *Journal of Biodiversitas*, 23(4), 1975.
- Vu, L. D., Nguyen, H. T. T., Le, D. H., Nguyen, M. T., & Nguyen, T. X. (2023). Anti-ulcer effect on indomethacin-induced ulcerated mice of chromolaena odorata leaf from vietnam and its secondary metabolites. *Tropical Journal of Natural Product Research*, 7(5), 2889–2894. <http://www.doi.org/10.26538/tjnpr/v7i5.8>
- Wahid, A. R., & Safwan. (2020). Skrining fitokimia senyawa metabolit sekunder terhadap ekstrak tanaman ranting patah tulang (*Euphorbia tirucalli* L.). *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(1), 24–27. <https://doi.org/10.31764/lf.v1i1.1208>
- Walujo, E. B. (2008). Review: Research ethnobotany in Indonesia and the future perspective. *Journal Biodiversitas*, 9(1), 59.
- Warganegara, E., & Nur, N. N. (2016). Faktor risiko perilaku penyakit tidak menular. *Jurnal Majority*, 5(2), 89–92.
- Wasito, H. (2008). Meningkatkan peran perguruan tinggi melalui pengembangan obat tradisional. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 2(4), 117.
- WHO. (2023). *Noncommunicable diseases*. Diakses 9 Oktober, 2023 dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- Widians, J. A., Adinda, A. C., & Septiarini, A. (2022). *Diagnose digestive disease and the selection of borneo medicinal plants as an alternative treatment*. International Conference For Tropical Studies And Its Applications:, Indonesia.

- Widiastuti, N. (2017). *Keragaman tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Budaya Jalawastu di Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Widiyastuti, Y. K., Haryanti, S., & Subositi, D. (2016). *Karakterisasi morfologi dan kandungan minyak atsiri beberapa jenis sirih (Piper sp.)*. Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia ke-50, Samarinda._
- Wijayanti, R., & Rosyid, A. (2018). Efek antipiretik ekstrak kulit umbi bawang putih (*Allium sativum*. L) dan pengaruhnya terhadap kadar sgot dan sgpt tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi vaksin DTP-HB-Hib. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 2(1), 39–47. <https://doi.org/10.31596/cjp.v2i1.16>
- Winarno, G. D., Harianto, S. P., Bintoro, A., & Hilmanto, R. (2018). *Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Sekitar Tahura Wan Abdul Rachman Lampung*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yasril, A. I., Putri, M. A., & Idahyanti, A. (2020). Tekanan darah di Padang Gamuak Kelurahan Tarok Dipo tahun 2020. *Empowering Society Journal*, 1(2), 77-88.
- Yassir, M., & Asnah. (2018). Pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>
- Yatias, E. A. (2015). *Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yowa, M. K., Boro, T. L., & Denong, M. T. (2019). Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat tradisional di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 7.
- Yudas, Y., Farah, D., & Eva Tavita, G. (2017). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Entogong Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5. <https://doi.org/10.26418/jhl.v5i2.19288>
- Yusuf, M. S., & Tungadi, R. (2022). *Moringa Oleifera* leaf extract as anti-breast cancer: Narrative review). *Journal of Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(1), 237.